

## PENDEKATAN AKUNTANSI ASET BIOLOGIS DALAM PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERHITUNGAN HPP AYAM BOYLER

Randy Heriyanto<sup>1\*</sup>, Novrina Chandra<sup>2</sup>, Fitra Oliyan<sup>3</sup>, Yulaikha Novebris<sup>4</sup>, Wahyu Joni Kurniawan<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Politeknik Negeri Padang

<sup>5</sup>Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia

\*Korespondensi: randy@pnp.ac.id

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengembangkan aplikasi penyusunan laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) bagi bisnis ternak ayam broiler menggunakan Microsoft Access 2016. Identifikasi kelemahan dalam pencatatan dan pelaporan keuangan mendorong perancangan aplikasi untuk mendukung pencatatan transaksi dan penyusunan laporan otomatis. Fokus pengembangan aplikasi adalah pada pendekatan akuntansi aset biologis untuk ayam broiler, terutama dalam perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP), sehingga laporan keuangan perusahaan sesuai SAK yang berlaku. Penelitian ini menggunakan Rapid Application Development untuk mempertimbangkan kebutuhan aplikasi dalam waktu singkat. Aplikasi dirancang sesuai kebutuhan bisnis, menggunakan form berbasis Visual Basic for Application (VBA) dan mekanisme login untuk keamanan. Form tersebut mencakup daftar akun, aset tetap, inventaris, pelanggan, modal, transaksi penjualan, pembelian, jurnal umum, penggunaan bahan, biaya tenaga kerja langsung, alokasi biaya overhead, dan penyusutan aset tetap. Aplikasi ini juga menghasilkan laporan keuangan, termasuk laporan HPP, laba rugi, perubahan ekuitas, dan posisi keuangan, serta data tambahan yang dibutuhkan bisnis.

**Kata kunci:** Penyusunan laporan keuangan, Usaha ternak ayam broiler, Microsoft Access 2016, HPP, Aset Biologis

### Abstract:

*This research aims to develop a financial report compilation application in accordance with Financial Accounting Standards (SAK) for broiler chicken farming businesses using Microsoft Access 2016. The study identifies several weaknesses in the recording and financial reporting of the business. Therefore, the author designs an application to support the automatic and efficient recording of transactions and preparation of financial reports. The accounting approach for biological assets for broiler chickens is the author's focus in developing the accounting information system application, particularly in calculating the Cost of Goods Sold (COGS) for chickens, ensuring that the financial statements of the poultry farming company comply with the applicable financial accounting standards. This research employs Rapid Application Development to address the application needs within a short timeframe. The application is designed according to the specific needs of the business, using Visual Basic for Application (VBA)-based forms and login mechanisms for security. Included forms encompass account lists, fixed assets, inventory, customers, opening inventory balances, capital, sales transactions, purchases, general journals, material usage, direct labor costs, overhead cost allocation, and fixed asset depreciation. The application also generates various financial reports, including COGS reports, profit and loss statements, changes in equity reports, financial position statements, and additional data required by the business.*

**Keywords:** Financial statement preparation, Broiler chicken farming business, Microsoft Access 2016, COGS, Biological Assets.

## PENDAHULUAN

Metode pengolahan data keuangan dan transaksi di usaha ternak ayam broiler yang masih bersifat manual, termasuk pencatatan penjualan dan pengeluaran yang berasal dari faktur menyebabkan laporan keuangan yang kurang akurat dan valid, sehingga akan berdampak pada perhitungan kekayaan yang dimiliki suatu entitas. Hal ini dapat menghambat pengambilan keputusan bisnis yang tepat. Oleh karena itu, terdapat kebutuhan mendesak untuk meningkatkan sistem pencatatan keuangan agar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Laporan keuangan adalah hasil proses akuntansi yang disusun dan dilaporkan secara objektif untuk memberikan manfaat bagi para pengguna. Penyusunan laporan keuangan harus mengikuti standar akuntansi yang berlaku (Rosalina, Andriyani, Wirahadi, Srriyuniati, & Handayani, 2020)

Usaha ternak ayam merupakan salah satu bidang usaha yang jumlah tidak sedikit di Indonesia. Dalam bidang usaha peternakan memiliki aset yang unik berupa aset biologis karena sifatnya yang unik dan mengalami transformasi (Cahyani & Aprilina, 2014). Usaha ternak ayam broiler merupakan salah satu bidang usaha tersebut. Usaha ini telah mengalami perkembangan dari sistem kandang terbuka (*open house*) ke sistem kandang tertutup (*closed house*). Sistem kandang tertutup lebih efektif dalam menjaga kesehatan ternak dan mengurangi stres pada ayam, karena menyediakan perlindungan dari faktor-faktor eksternal seperti penyakit. Ayam broiler dalam usaha ini diperlakukan sebagai aset biologis yang harus diukur berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 69, yaitu dengan menggunakan nilai wajar yang dikurangi dengan biaya menjual. Ayam broiler sebagai aset suatu perusahaan sudah seharusnya mempunyai nilai wajar dengan pendekatan aset biologis. Karakteristik unik dari aset biologis membuat transformasi biologis yang terdiri dari beberapa proses seperti pertumbuhan degenerasi, produksi dan prokreasi. Proses tersebut akan berdampak kepada perubahan kualitas kehidupan hewan, sehingga menghasilkan aset baru (Rosmawati & Ishak, 2019). Pengukuran nilai wajar untuk aset biologis dilakukan pada saat pengakuan awal dan setiap akhir periode pelaporan setelah dikurangi biaya-biaya untuk menjualnya. Pada saat pengakuan awal aset biologis terdapat kemungkinan kerugian yang diakibatkan dari adanya biaya untuk menjual aset tersebut, namun kemungkinan timbulnya keuntungan adalah pada saat penambahan aset secara kuantitatif (Listyawati & Firmansyah, 2018). Selanjutnya dalam PSAK 69 juga memberikan pengecualian untuk aset produktif yang dikecualikan dari ruang lingkup pengaturan akuntansi aset produktif yang merujuk kepada PSAK 16 (aset tetap) (Anggraini, 2022). Pada tahun 2024, adanya menurut PSAK 216 yang merupakan pembaruan dari PSAK 16, setiap komponen dari aset tetap yang memiliki biaya perolehan yang cukup besar dalam kaitannya dengan total biaya perolehan seluruh aset harus didepresiasi secara terpisah (Al-Rizky, 2024). Prinsip ini dikenal sebagai dekomposisi. Untuk melakukan penurunan nilai pada bagian aset yang memiliki biaya perolehan yang signifikan, perusahaan diharuskan untuk mengalokasikan sejumlah biaya perolehan pada komponen aset tetap yang signifikan pada saat pengakuan awal aset.

Pemilik usaha dari objek penelitian ini merupakan lulusan Sarjana Pendidikan Luar Biasa (S.Pd). Berdasarkan hasil observasi dilapangan, pemilik meminta bantuan untuk meningkatkan kualitas pengolahan data keuangan di usaha ternak ayam broiler tersebut. Peningkatan ini akan melibatkan penggunaan Microsoft Access 2016 untuk memfasilitasi pengelolaan data keuangan sesuai dengan PSAK 69 dalam suatu sistem informasi akuntansi. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) secara umum dapat didefinisikan sebagai suatu sistem pengolahan data transaksi perusahaan untuk menghasilkan informasi keuangan bagi penggunaannya (Oliyan, Handayani, Sukartini, Zahara, & Cahyani, 2023). Aplikasi microsoft access ini dapat menghasilkan berbagai laporan keuangan untuk mendukung pelaporan dan pertanggungjawaban pengurus selaku pengguna, termasuk laporan posisi keuangan dan laporan aktivitas. Selain itu, aplikasi juga menyajikan laporan pendukung seperti buku besar, neraca saldo, daftar jurnal transaksi, serta catatan mutasi dan posisi stok bahan habis pakai (Surya, Santi, Sriyuniati, & Heriyanto, 2023). Aplikasi ini mampu mengatasi masalah terkait sistem sebelumnya dengan menyediakan pencatatan transaksi yang lebih teratur, memastikan data keuangan tetap lengkap, serta menghasilkan laporan keuangan yang diharapkan secara otomatis dan terstruktur (Sopiah & Afriady, 2022). Proses otomatisasi yang dirancang dalam sistem akan melakukan pencatatan transaksi secara otomatis dengan tujuan untuk memperoleh informasi keuangan bisnis perusahaan (Endrawati, Santi, Gustati, Oliyan, & Rahmadani, 2023). Tujuan perancangan sistem informasi akuntansi adalah untuk menyediakan laporan keuangan yang lebih akurat dan efisien, mendukung pertumbuhan bisnis, serta memberikan panduan yang lebih jelas untuk pengambilan keputusan strategis (Eliyanora, Surya, & Ihsan, 2016).

## **METODE PENELITIAN**

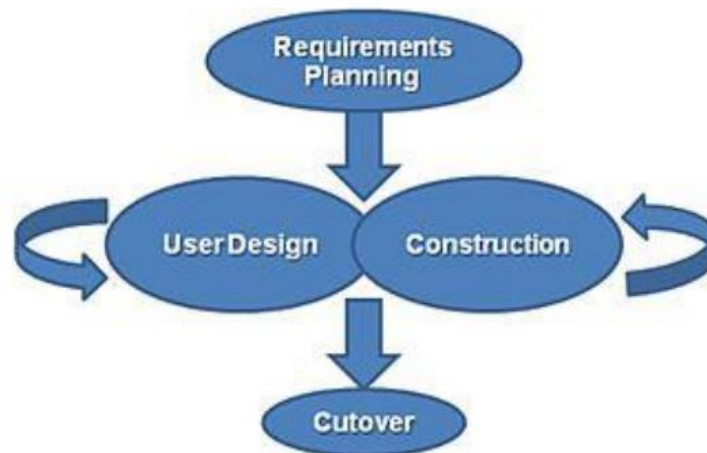
Penelitian ini akan merancang sistem yang memanfaatkan aplikasi database berbasis Microsoft Access untuk membantu Usaha Ternak Ayam Boiler CH (Closed House) dalam mengatasi masalah penentuan harga pokok produksi dan pencatatan transaksi yang belum efisien. Penelitian ini akan melibatkan objek berupa populasi seluruh data produksi, transaksi penjualan, dan biaya operasional usaha ternak ayam boiler, dengan sampel berupa data terpilih dari periode tertentu untuk dianalisis lebih lanjut.

Data akan dikumpulkan melalui metode observasi langsung, wawancara dengan pemilik usaha, serta analisis dokumen dan catatan transaksi yang ada. Teknik pengumpulan data juga akan mencakup pengumpulan informasi mengenai biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik, serta data penjualan produk.

Teknik analisis yang akan digunakan meliputi analisis deskriptif terhadap data yang dikumpulkan untuk mengevaluasi dan memodelkan proses produksi dan penjualan. Selain itu, teknik akuntansi yang sesuai dengan PSAK 69 tentang aset biologis yang akan digunakan untuk menghitung harga pokok produksi dan laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi mengenai sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi yang dapat membantu perusahaan menentukan harga pokok

produksi, harga jual yang tepat, dan menghasilkan laporan keuangan yang relevan dan akurat.

Penelitian ini menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD) untuk mengembangkan aplikasi database yang mendukung Usaha Ternak Ayam Boiler CH (Closed House). Metode ini melibatkan iterasi cepat dari perencanaan, desain, pengujian, pengembangan ulang, implementasi, dan evaluasi aplikasi, sehingga memungkinkan penyesuaian yang responsif terhadap kebutuhan dan umpan balik pengguna guna menciptakan sistem yang optimal untuk pencatatan dan analisis data produksi, penjualan, dan biaya.



**Gambar 1. Rapid Application Development** (Martin, 1991)

Dalam *fase Requirements Planning*, tim pengembang sistem berkolaborasi secara intensif dengan pengguna sistem untuk mendiskusikan dan menetapkan kebutuhan sistem yang akan dikembangkan. Diskusi ini mencakup spesifikasi rinci dari modul-modul aplikasi yang diperlukan untuk menjalankan berbagai proses bisnis serta jenis-jenis laporan yang akan dihasilkan oleh sistem. Tujuannya adalah memastikan bahwa sistem yang akan dikembangkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan pengguna dan memberikan manfaat maksimal dalam operasional bisnis.

Setelah kebutuhan sistem disepakati, *fase user design and construction* dimulai, yang merupakan tahap yang panjang dan sering melibatkan iterasi berulang. Dalam fase ini, pengguna dan pengembang bekerja sama untuk merancang dan membangun sistem yang memenuhi harapan dan kebutuhan pengguna. Prototipe sistem dapat diuji dan dievaluasi secara berkala, dan umpan balik pengguna digunakan untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian pada desain. Proses ini terus berlanjut hingga sistem yang dikembangkan benar-benar mampu memenuhi kebutuhan pengguna secara optimal (Heriyanto, Oliyan, Gustati, & Handayani, 2023).

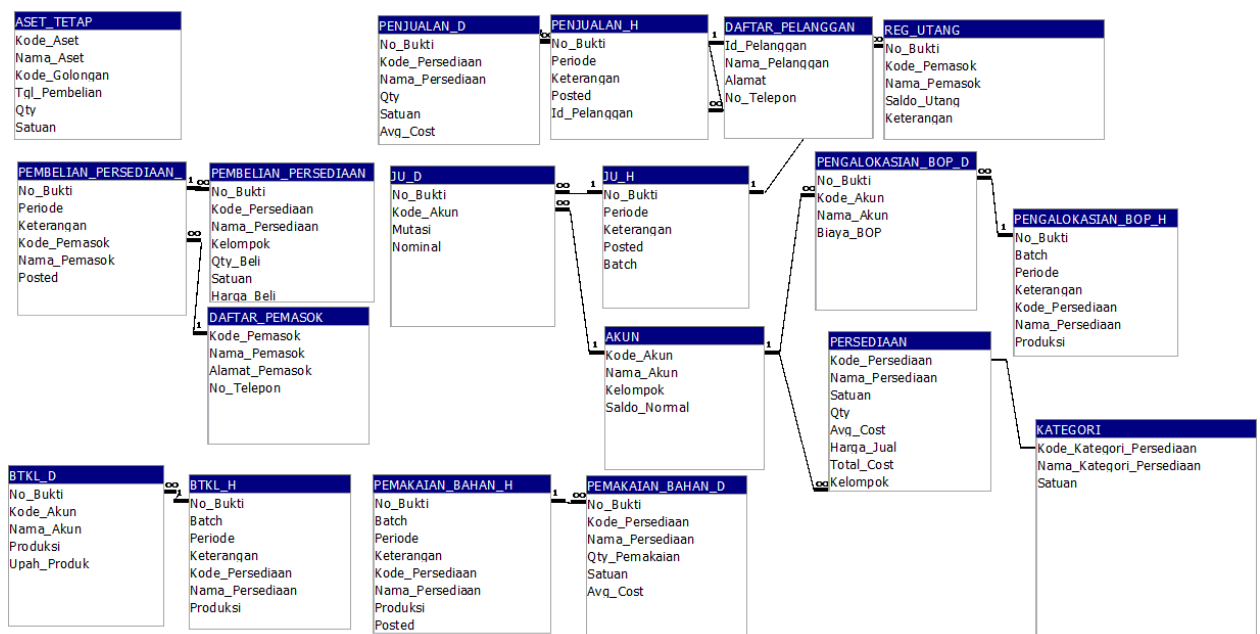
Pada fase terakhir, *cutover*, aplikasi yang telah dikembangkan diimplementasikan pada komputer pengguna untuk digunakan dalam aktivitas bisnis sehari-hari. Proses ini melibatkan transisi dari sistem lama ke sistem baru, termasuk migrasi data dan pelatihan pengguna untuk memastikan penggunaan yang efisien dan efektif dari aplikasi. Implementasi ini menjadi kunci keberhasilan sistem dalam mendukung operasional bisnis sehari-hari pengguna, dan tim pengembang

sering memberikan dukungan teknis untuk mengatasi masalah atau pertanyaan yang mungkin timbul selama masa awal penggunaan seperti perhitungan harga pokok produksi perusahaan, hal ini juga bertujuan untuk memperoleh laba yang semaksimal mungkin dengan mengeluarkan biaya yang seminimal mungkin (Monica, Mustika, Heriyanto, & Endrawati, 2022).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis terhadap Usaha Ternak Ayam Boiler CH menunjukkan adanya kendala yang telah diidentifikasi, khususnya terkait dengan penentuan harga pokok produksi dan pencatatan transaksi keuangan. Masalah-masalah tersebut memerlukan penggunaan aplikasi database untuk memfasilitasi proses perhitungan harga pokok produksi dan pencatatan transaksi secara efisien, dengan menggunakan salah satu aplikasi dari Microsoft, yaitu Microsoft Access. Langkah awal untuk menyelesaikan masalah ini adalah dengan menerapkan sistem perhitungan yang mencakup pemakaian bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik yang kemudian akan otomatis diinput ke dalam Microsoft Access.

Melalui proses ini, penggunaan aplikasi komputerisasi memungkinkan perhitungan yang lebih akurat dan efisien, serta membantu menciptakan catatan keuangan yang lebih terperinci dan lengkap. Dengan demikian, sistem dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai aspek-aspek biaya dan produksi dalam usaha ternak ayam. Ini memungkinkan perusahaan untuk lebih memahami struktur biaya mereka, menetapkan harga pokok produksi yang tepat, dan meningkatkan kemampuan mereka dalam melakukan pengelolaan bisnis yang lebih strategis.



**Gambar 2. Desain Database**

Sumber: Penulis, 2024

Sebagai hasil dari penelitian ini, solusi yang diusulkan dapat dirangkum sebagai implementasi sistem yang dirancang untuk memperkuat pencatatan dan perhitungan aspek-aspek keuangan dan produksi. Dengan menerapkan langkah-

langkah ini, Usaha Ternak Ayam Boiler CH dapat mengatasi kendala yang telah diidentifikasi dan menciptakan sistem keuangan yang lebih terintegrasi dan efektif, sehingga mendukung operasional bisnis yang lebih baik secara keseluruhan.

Setelah desain database selesai dibuat maka selanjutnya adalah merancang dashboard yang bisa dipakai untuk mencatat keseluruhan transaksi yang dibutuhkan, seperti gambar di bawah ini:



**Gambar 3. Desain Dashboard Data**

Sumber: Penulis, 2024

Dashboard ini terdiri dari 4 bagian yaitu dashboard data, jurnal, produksi, kartu, utang, dan laporan. Pada bagian dashboard data berguna untuk memasukkan data daftar pemasok, pelanggan, karyawan, akun, persediaan, aset tetap, serta input periode.



**Gambar 4. Desain Dashboard Jurnal**

Sumber: Penulis, 2024





Pada bagian laporan akan tampil semua laporan yang dibutuhkan oleh usaha ternak boiler ini seperti laporan HPP, Laba rugi, perubahan ekuitas, posisi keuangan, registrasi persediaan buku besar, rekap jurnal dan register kas.

 <b>LABA RUGI</b> PERIODE JULI s/d DESEMBER 2022	
Penjualan-DOC	3,245,420,000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	30,000,000
Harga Pokok Penjualan	-2,755,252,130
<b>Total Harga Pokok Penjualan</b>	<b>520,167,870</b>
<b>Total Beban</b>	<b>249,396,035</b>
<b>Laba Periode Berjalan</b>	<b>270,771,835</b>

**Gambar 7. Laporan Laba Rugi**

Sumber: Penulis, 2024

Pada bagian laba rugi akan terlihat berapa besaran laba rugi yang dihasilkan oleh usaha ini yang salah satu komponennya berasal dari Harga Pokok Penjualan yang selama ini sulit untuk ditentukan nominalnya sehingga pengetahuan akan berapa laba sebenarnya bisa tercatat.

## SIMPULAN

Rancangan aplikasi keuangan berbasis Microsoft Access ini mencakup tahap-tahap pembuatan tabel, query, form, dan laporan (report). Tabel berfungsi sebagai wadah penyimpanan sementara data, sementara query digunakan untuk menampilkan data dari satu atau lebih tabel berdasarkan kriteria tertentu. Form digunakan untuk menampilkan, menginput, dan memperbarui data, sementara laporan menyajikan hasil akhir dari data yang telah diinput. Pendekatan akuntansi biologis berdasarkan PSAK 69 dijadikan dasar dalam proses pencatatan transaksi bisnis perusahaan.

Perancangan aplikasi keuangan ini juga melibatkan penggunaan VBA (Visual Basic for Applications) untuk menambahkan kode perintah atau program dalam aplikasi. Aplikasi ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan Usaha Ternak Ayam Boiler CH. Untuk memastikan bahwa aplikasi berfungsi sesuai dengan desain yang telah dibuat, uji coba dilakukan dengan menggunakan transaksi yang ada dalam bisnis tersebut.



Dengan adanya penelitian ini penulis berharap dapat ikut serta dalam mengembangkan riset akuntansi terapan untuk industri sejenis sehingga tujuan mempercepat transformasi ekonomi inklusif yang berkelanjutan dapat tercapai.

## KETERBATASAN DAN SARAN

Keterbatasan yang dihadapi dalam aplikasi keuangan berbasis Microsoft Access ini antara lain mencakup keterbatasan fitur dan kemampuan jika dibandingkan dengan platform yang lebih canggih. Skalabilitas aplikasi terbatas, terutama untuk usaha berskala besar atau yang memiliki data dalam jumlah sangat besar, sehingga dapat memengaruhi performa. Selain itu, integrasi dengan sistem lain atau perangkat lunak eksternal mungkin sulit, menghambat pertukaran data dan efisiensi operasional. Pengguna juga perlu memiliki pengetahuan yang memadai tentang Microsoft Access dan VBA untuk memaksimalkan efektivitas aplikasi. Ketersediaan dukungan teknologi dan pembaruan untuk Microsoft Access juga mungkin tidak sekuat platform lain.

Saran untuk mengatasi keterbatasan ini meliputi evaluasi rutin terhadap kebutuhan bisnis dan fitur yang diperlukan dalam aplikasi keuangan untuk memastikan aplikasi tetap relevan dan efektif. Penggunaan fitur yang lebih canggih atau bahkan platform lain dapat dipertimbangkan untuk mengatasi keterbatasan kapasitas dan performa. Mengintegrasikan aplikasi dengan sistem atau perangkat lunak lain yang relevan dapat membantu meningkatkan efisiensi operasional dan pertukaran data.

Dalam perpektif kesejahteraan bangsa untuk mencapai transformasi ekonomi inklusif yang berkelanjutan diperlukan peran dan kolaborasi bersinergi antar pihak seperti pemerintah, asosiasi, perkumpulan peternak, dan juga para konsumen untuk mendukung kemajuan industri peternakan di Indonesia.

## DAFTAR RUJUKAN

- Al-Rizky, N. (2024, April 9). *Penerapan PSAK 216 (PSAK 16): Aset Tetap*. Diambil kembali dari linkedin: <https://id.linkedin.com/pulse/penerapan-psak-216-16-aset-tetap-navis-al-rizky-noidc>
- Anggraini, D. I. (2022). Penerapan PSAK 69 Terhadap Perlakuan Akuntansi dan Deplesi Aset Biologis. *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 2916-2923. doi:<https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i7.988>
- Cahyani, R. C., & Aprilina, V. (2014). Evaluasi Penerapan SAK ETAP Dalam Pelaporan Aset Biologis Pada Peternakan Unggul Farm Bogor. *Jurnal Riset Akuntansi & Komputerisasi Akuntansi (JRAK)*, Vol.15(No. 1), 14-37. doi:<https://doi.org/10.33558/jrak.v5i1.307>
- Eliyanora, E., Surya, F., & Ihsan, H. (2016). Penyajian Laporan Keuangan Sekolah Berbasis Database pada Sekolah Dhuafa. *Akuntansi dan Manajemen*, 18-24. doi:<https://doi.org/10.30630/jam.v11i1.96>
- Endrawati, E., Santi, E., Gustati, G., Oliyan, F., & Rahmadani, S. (2023). The Impact of Profit Expectations and Accounting Information Systems Understanding on Entrepreneurial Interest. *Economics, Business, Accounting & Society Review*, Vol. 2 No. 3, 174-181. doi:<https://doi.org/10.55980/ebasr.v2i3.79>

- Heriyanto, R., Oliyan, F., Gustati, G., & Handayani, D. (2023). Perancangan Aplikasi Akuntansi-Inventory System Untuk Usaha Mikro Pada Apotek Aiza Farma Koto Baru, Kabupaten Solok. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 34-39. doi:<https://doi.org/10.30630/japepam.v2i2.25>
- Listyawati, R., & Firmansyah, A. (2018). Evaluasi Penerapan Akuntansi Aset Biologis Pada Perusahaan Sektor Peternakan. *e-Journal PKN STAN*, Vol. 2(No. 1), 59-76. Diambil kembali dari <https://core.ac.uk/download/pdf/230465892.pdf>
- Martin, J. (1991). *Rapid Application Development*. Macmillan Publishing Company.
- Monica, Y., Mustika, R., Heriyanto, R., & Endrawati, E. (2022). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode Process Costing pada Usaha Bubur Ayam Cianjur Kang Ade. *Accounting Information System, Taxes and Auditing Journal*, 165-172. doi:<https://doi.org/10.30630/aista.v1i2.22>
- Oliyan, F., Handayani, D., Sukartini, S., Zahara, Z., & Cahyani, M. (2023). Perancangan Modul Pembelajaran Praktik SIA Bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, Vol 16(No. 2), 227-234. doi:<https://doi.org/10.35143/jakb.v16i2.6210>
- Rosalina, E., Andriyani, W., Wirahadi, A., Srriyuniati, F., & Handayani, D. (2020). EXCEL FOR ACCOUNTING UNTUKPENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA YAYASAN PANTI ASUHAN. *Akuntansi dan Manajemen*, 102-107. doi:<https://doi.org/10.30630/jam.v15i1.61>
- Rosmawati, R., & Ishak, A. A. (2019). Perlakuan Akuntansi Aset Biologis pada Perusahaan Peternakan Ayam Berdasarkan PSAK No. 69. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat* (hal. 290-297). Pusat Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Ujung Pandang. Diambil kembali dari <https://jurnal.poliupg.ac.id/index.php/snp2m/article/view/1956>
- Sopiah, S., & Afriady, A. (2022). Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Menggunakan Microsoft Access 2016 (Studi Pada UMKMPercetakan Cahaya)The Designing of Financial Report Accounting Information System Application Using Micr. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 2(2), 468-483. doi:<https://doi.org/10.35313/ialj.v2i2.3203>
- Surya, F., Santi, E., Sriyuniati, F., & Heriyanto, R. (2023). Desain Aplikasi Database Sistem Informasi Akuntansi Sekolah pada Yayasan Ainur Rahmah. *Akuntansi dan Manajemen*, 73-80. doi:<https://doi.org/10.30630/jam.v18i1.215>